

Pendampingan Guru-Guru SMP Negeri 2 Tambang dalam Mengembangkan Materi Ajar berbasis E-Learning

Fauzul Etfita^{1*}, Arimuliani Ahmad², Sri Wahyuni³, Estika Satriani⁴, Alber⁵, Asnawi⁶

1,2,3,4,5,6 Universitas Islam Riau

*e-mail: fauzuletfita@edu.uir.ac.id¹

Abstrak

Sebagai seorang pendidik yang profesional, guru diharapkan dapat mengembangkan kompetensi yang terdapat didalam diri. Salah satu kompetensi yang harus dikembangkan yaitu kompetensi pedagogis. Kompetensi pedagogis adalah kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam proses dan penilaian. Saat ini, kemajuan teknologi telah mendukung pengembangan pendidikan yang memungkinkan guru untuk memadukan proses belajar mengajar secara konvensional dan e-learning. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang manfaat, fungsi, dan pada akhirnya mampu menentukan jenis media pembelajaran berbasis e-learning yang sesuai untuk dengan materi pembelajaran. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari hasil pelaksanaan pengabdian, ditemukan bahwa pelatihan dan pendampingan pada kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan pemahaman guru dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran berbasis e-learning yang tepat dalam mendukung proses pembelajaran.

Kata kunci: *pendampingan, materi ajar, e-learning*

Abstract

As a professional educator, the teacher is expected to be able to develop their competencies. One of the competencies that must be developed is pedagogical competence. Pedagogical competence is the teacher's ability to manage learning to achieve success in the process and assessment. Currently, technological advances have supported the development of education that allows teachers to integrate conventional teaching and learning processes with e-learning. The purpose of this activity is to increase teachers' knowledge about the benefits, functions, and be able to determine the type of e-learning based media that is appropriate for the learning material. The activities are carried out through three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. From the results of the implementation, it was found that training and mentoring in this service activity was very useful because it could increase teachers' understanding in choosing and using appropriate e-learning-based learning media to support the learning process.

Keywords: *training, mentoring, e-learning*

Article Info

Received date: 20 July 2023

Revised date: 22 July 2023

Published date: 24 July 2023

1. PENDAHULUAN

Media memiliki peran yang cukup penting dalam proses pembelajaran(1,2). Kesulitan penyampaian bahan ajar kepada peserta didik

dapat disederhanakan dengan bantuan media(3,4). Secara sederhana dapat diartikan bahwa media pembelajaran ialah bahan atau alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran(5). Dengan kata lain, media dapat berupa orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan dan sikap(6,7)

Saat ini, pembelajaran menggunakan media yang berbasis teknologi telah menjadi semakin umum(8,9). Salah satu bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang Pendidikan yang dapat diakses dimana saja, disebut dengan E-Learning(10). E-learning menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan tujuan yang maksimal(11). Demikian juga bagi peserta didik, dengan E-Learning diharapkan guru akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sehingga, sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks dari buku semata-mata tetapi lebih luas dari itu. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi atau E-Learning dalam pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, kualitas pembelajaran meningkat dan sikap belajar peserta didik dapat ditingkatkan(12).

Sehingga, Penguasaan terhadap teknologi menjadi hal yang sangat penting dalam rangka menghadapi persaingan bagi guru SMP Negeri 2 Tambang, Kampar. Sejalan dengan itu, kemampuan penggunaan teknologi multimedia yang semakin baik dan berkembang akan menambah kemudahan dalam mendapatkan pengetahuan siswa. Pemanfaatan teknologi di Indonesia akan merubah paradigma proses pembelajaran yang ada(13). Fakta bahwa perubahan paradigma pembelajaran yaitu Distributed knowledge (pengetahuan yang terdistribusi), resource sharing (berbagi sumber), collective wisdom (kebijaksanaan kolektif).

SMP Negeri 2 Tambang merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Di sekolah ini terdapat 27 orang guru yang berkompetensi, dimana mereka diharapkan mampu mengembangkan kemampuan penggunaan teknologi dalam proses

pembelajaran guna mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Data tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-Haki	6	5	11	165
Perempuan	21	2	23	159
Total	27	7	34	324

Keterangan :

- Data Rekap Per Tanggal 6 September 2019
- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik
 2. PD = Peserta Didik

Gambar 1. Data SMP Negeri 2 Tambang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tambang, tim pengabdian mendapatkan informasi bahwa masih terdapat kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional. Di dalam wawancara, juga dinyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan berbasis buku teks dan lembar kerja. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran belum digunakan secara maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya pelatihan atau workshop tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang menyebabkan kendala guru untuk melaksanakan inovasi-inovasi pembelajaran.

Guna mengembangkan kompetensi besar yang dimiliki oleh guru-guru SMP Negeri 2 Tambang, maka tim pengabdian kepada masyarakat FKIP Universitas Islam Riau menawarkan sebuah solusi untuk mengurangi permasalahan tersebut dengan mengadakan Pendampingan Pengembangan Materi Ajar berbasis E-Learning.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 2 Tambang ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari 6 orang dosen serta 2 mahasiswa. Adapun

metode pelaksanaan meliputi 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pertama, persiapan dilakukan berkaitan dengan kebutuhan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian seperti mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru di sekolah, menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, kemudian mempersiapkan materi pelatihan dan pendampingan. Sehingga pada tahap berikutnya, yaitu tahap pelaksanaan, tim pengabdian bisa berbagi informasi melalui pelatihan dan pendampingan.

Lebih lanjut, pelatihan dilakukan guna berbagi pengetahuan dan wawasan tentang fungsi dan jenis-jenis media pembelajaran berbasis E-Learning. Sedangkan pada tahap pendampingan, guru sebagai peserta dapat secara langsung melakukan praktek pengembangan materi ajar berdasarkan jenis-jenis media berbasis teknologi yang sudah dipaparkan sebelumnya. Kemudian, bahan ajar yang telah dikembangkan oleh guru tadi disempurnakan Bersama agar benar-benar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan proses pembelajaran.

Terakhir, setelah proses pelaksanaan selesai, tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian. Mitra yaitu SMP Negeri 2 Tambang diminta untuk mengisi angket yang berisi tentang pendapat mereka mengenai pelaksanaan kegiatan. Untung menggambarkan hasil dari angket tersebut, tim pengabdian memaparkannya secara deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan dan pendampingan pengembangan bahan ajar berbasis media teknologi yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil dan sukses, karena mitra merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh tim pengabdian baik dari segi materi pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan Mitra serta peserta sampai pada proses kegiatan yang berhasil meningkatkan pengetahuan guru. Maka, secara umum, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar berhasil mencapai target yang telah direncanakan sebagaimana terlihat pada gambar 2 berikut:

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta	✓			
2.	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra	✓			
3.	Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik	✓			
4.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	✓			
5.	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM	✓			
6.	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai kebutuhan Mitra/peserta	✓			
7.	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	✓			
8.	Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan		✓		
9	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat	✓			
10	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	✓			
11	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra	✓			
12	Secara Umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM	✓			

Gambar 2. Survey Kepuasan Mitra

Kemudian, berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru-guru di SMP Negeri 2 Tambang terhadap jenis media pembelajaran berbasis teknologi.
- b. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru-guru di SMP Negeri 2 Tambang terhadap langkah dalam pengembangan bahan ajar dengan berbasis media pembelajaran teknologi.
- c. Meningkatnya keterampilan guru-guru di SMP Negeri 2 Tambang dalam pengembangan bahan ajar, sehingga dimungkinkan berikutnya guru-guru dapat mengembangkan sendiri materi pembelajarannya.
- d. Keberagaman umur yang membuat proses pelatihan menjadi beragam.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Padlet, quiziz, Socrative, Quizlet, dll dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran berbasis teknologi. Pelatihan penggunaan media berbasis teknologi ini penting dilakukan untuk meningkatkan

pemahaman Guru mengenai penggunaan berbagai media teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

- b. Berdasarkan proses evaluasi dengan pengisian kuisioner di akhir pelatihan, diperoleh hasil antara lain 100% responden menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat serta dapat meningkatkan pemahaman mengenai bagaimana penggunaan media teknologi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, responden mengharapkan adanya keberlanjutan dari kegiatan pengabdian sehingga mereka bisa mahir untuk menerapkan atau menggunakan media-media tersebut dalam proses pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan pelaksanaan serta hasil evaluasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diberikan beberapa saran untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya, antara lain:

- a. Perlunya pelatihan yang sama untuk siswa, sehingga pelaksanaan di sekolah dapat berjalan dengan baik nantinya.
- b. Pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi nantinya dapat dibarengi dengan pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi lainnya bagi guru.
- c. Perlunya pembahasan yang mendalam saat penggunaan fitur-fitur yang ada di setiap media.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 2 Tambang yang telah memberi dukungan dan bersedia menjadi mitra, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Nurfadhillah S, Ningsih DA, Ramadhania PR, Sifa UN. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III [Internet]. Vol. 3, PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. 2021. Available from: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

2. Ode Nurmala W, Joko Mane L. Peranan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar pada Kelas VI SD Negeri 27 Buton. Open Acces [Internet]. 2021;1(2). Available from: <https://doi.org/10.35326/syattar.v1i2.1188jurnal-umbuton.ac.id/index.php/syattar>
3. Waruwu T. Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA SMP Negeri 1 Moro. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. 2020;3(2):500–4.
4. Winda R, Dafit F. Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran [Internet]. 2021;4(2):211–21. Available from: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
5. Ahmad Zaki DY. Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan. 2020 Aug 17;7(2):809–20.
6. Tafonao T. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan. 2018;2(2):103–14.
7. Rachmijati C. Penggunaan Internet Sebagai Optimaliasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Program Pengabdian Pada Masyarakat di desa Margaluyu Kecamatan Cipendeuy). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi. 2018;01(02):61–74.
8. Romadiyah H, Dayurni P, Fajari LEW. Meta-Analysis Study: The Effect of Android-Based Learning Media on Student Learning Outcomes. International Journal of Asian Education. 2022 Dec 13;3(4):253–63.
9. BAŞAR T, ŞAHİN L. Technology integration in teaching English as a foreign language: A content analysis study. Journal of Educational Technology and Online Learning. 2022 Jan 31;5(1):204–22.
10. Benyo A, Alkhaza'leh BA, Kumar T. Using unfair means in undergraduate E-learning programmes in English: An analytical survey. World Journal on Educational Technology: Current Issues. 2022;14(1):147–63.

11. Al Khotaba Eissa. Interaction in E-Learning Setting through Teaching English as Foreign Language by Native-English Teachers: E-Classroom Discourse. *Arab World English Journal*. 2022 Jan 24;(2):466–78.
12. Etfita F, Ahmad A, Alber A, Wahyuni S. Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Web pada Siswa SMKS Budi Dharma Dumai. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022 Nov 1;3(1):56–66.
13. Simanjuntak H, Endaryono BT, Balyan B. Peran Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar [Internet]*. 2020;04(1). Available from: http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa